

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DENGAN KETERLIBATANNYA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PIK-R DI SMP
NEGERI 6 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar serjana pendidikan



Oleh

YETRI HATTA FANI

NIM. 15005036

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

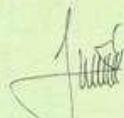
2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN
KETERLIBATANNYA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PIK-R DI SMP NEGERI 6 SIJUNJUNG

Nama : YETRI HATTA FANI
NIM : 15005036
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
~~Ketua~~ Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Januari 2020
Disetujui oleh
pembimbing,



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DENGAN KETERLIBATANNYA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PIK-R DI SMP NEGERI 6
SIJUNJUNG

Nama : Yetri Hatta Fani

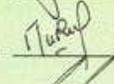
NIM/BP : 15005036/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yetri Hatta Fani
NIM/BP : 15005036/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa Dengan Keterlibatannya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R Di SMP Negeri 6 Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri yang benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2020
Saya yang menyatakan



Yetri Hatta Fani
NIM. 15005036

ABSTRAK

Yetri Hatta Fani. 2020. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa Dengan Keterlibatannya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung, dugaan penulis hal tersebut disebabkan oleh kurang terlibatnya siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung (2) Menggambarkan keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung (3) Untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung yaitu sebanyak 42 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang siswa (80%) dari jumlah populasi. Untuk menetapkan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* karena mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sedangkan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan korelasional (*product moment*).

Hasil penelitian menunjukkan (1) kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung rendah (2) keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung masih rendah (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Keterlibatan siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa dengan Keterlibatannya pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan serta memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kartu Rencana Studi (KRS) dan membantu dalam penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan hal akademik.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, dorongan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Irnanda Nelita, S.S. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 6 Sijunjung yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Ibu Purwanti, S.Pd. selaku Pembina pada Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 6 Sijunjung yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Jafri (ayah) dan Leni Susandra (ibu) yang telah memberikan doa, dukungan, semangat serta moril dan motivasi demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
10. Kedua adik saya Priska Dwi Amanda Putra dan Tri M Rivol yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2015 yang telah banyak

memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan orang banyak khususnya.

Padang, Februari 2020

Yetri Hatta Fani
15005036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	15
1. Kepercayaan Diri	15
2. Keterlibatan Siswa	23
3. Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R	30
4. Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa Dengan Keterlibatannya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R	35
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen dan Pengembangannya	41
D. Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data Tentang Kepercayaan Diri Siswa	5
2. Jumlah Anggota yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	41
3. Jumlah Sampel	41
4. Alternatif Jawaban	42
5. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung	47
6. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.....	50
7. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa dengan Keterlibatannya pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Berfikir	39
2. Histogram Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung	48
3. Histogram Keterlibatan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	66
2. Angket Penelitian	67
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	72
4. Realibility dan Validasi Uji Coba Instrumen	73
5. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X	77
6. Realibility dan Validasi Hasil Penelitian Variabel X	78
7. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y	85
8. Realibility dan Validitasi Hasil Peneltian Variabel Y	86
9. Harga Kritik r_{tabel}	92
10. Hasil Korelasi Vaiabel X dan Y	93
11. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	94
12. Surat Izin Penelitian Fakultas	95
13. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Sijunjung.....	96
14. Surat Rekomendasi Penelitian dari kecamatan IV Nagari	97
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 6 Sijunjung	98
16. Dokumentasi Penelitian	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan saja tentang peningkatan intelektual serta ditandai dengan penguasaan materi dan pengetahuan, akan tetapi juga berkaitan dengan potensi seseorang yang mengikutinya. Pengembangan bakat seseorang bukan saja dilaksanakan pada kelas yang sudah terstruktur dengan kurikulum, melainkan bisa dilaksanakan pada kelas yang belum terstruktur dengan kurikulum sehingga seseorang memiliki kematapan emosional dan intelektual yang berguna untuk dirinya sendiri sebagai pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat.

Penyelenggaraan proses pembelajaran dalam mengembangkan bakat seseorang dapat dilakukan melalui program-program pendidikan luar sekolah, di antaranya yang bisa menyalurkan minat seseorang yang terdapat di jalur pendidikan formal yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada jalur pendidikan nonformal. Sudjana, (2004) menyebutkan bentuk dan cakupan pendidikan nonformal, meliputi pendidikan yang diselenggarakan di keluarga, stimulasi anak di *play group*, layanan pada (TPA), pendidikan keaksaraan, kejar paket A, B, C, kelompok belajar berusaha (KBU), berbagai kursus, kegiatan pelatihan, kegiatan keagamaan yang terkoordinir, berbagai bentuk penyuluhan, kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, sanggar dan pembelajaran melalui media massa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) merupakan bagian ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler yaitu program yang dilakukan di luar jalur pendidikan formal dan

dilakukan pada jam yang telah ditentukan oleh pengelola yang mana memiliki visi dan misi tertentu yaitu menyalurkan semua keahlian yang dimiliki peserta didik sesuai dengan minat supaya peserta didik tersebut dapat melakukannya di dalam kehidupan.

Menurut Hurlock (dalam Ramadhani & Putrianti, 2014) masa yang rentan akan permasalahan bagi diri seseorang dalam menjalankan pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak menuju tahap selanjutnya disebut juga dengan masa remaja remaja. Gerakan di mana individu dihadapi dengan banyak masalah, tantangan, perselisihan, dan kecemasan pada tahap menentukan diri serta menentukan letaknya di masyarakat.

Fredrick (dalam Mukaromah, 2018) menjelaskan bahwa keterlibatan siswa itu adalah suatu tindakan siswa pada kegiatan akademis dan kegiatan non akademis yang bisa kita lihat dari sikap, emosi seseorang dan juga pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tersebut yang bisa kita lihat disekolah ataupun di dalam kelas. Keterlibatan siswa adalah suatu proses yang menggunakan keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya (Sa'adah, 2018). Jadi keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Baik dari segi emosi, kognitif maupun perilaku.

Suatu program akan dapat berjalan dengan baik apabila adanya keterlibatan dari peserta dan pengelola program. PIK-R adalah salah satu program yang pesertanya siswa SMP dan dikelola oleh pendidiknya.

Wadah yang dapat membentuk kepercayaan diri siswa ialah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Khamidi (dalam Astamandira & Nurhayati, 2013) ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang direncanakan oleh sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa yang tidak tersalurkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler ialah pada hari libur, setelah jam pelajaran selesai, ada yang di luar sekolah dan dalam sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran wajib sekolah dalam mendukung mengembangkan apa yang dibutuhkan oleh siswa, mengembangkan potensi, menyalurkan bakat serta minat yang siswa miliki berdasarkan kegiatan yang dijalankan oleh para guru yang memiliki kemampuan serta kewenangan di sekolah tersebut.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh kepercayaan dirinya dalam melaksanakan kegiatan. Apabila siswa percaya diri bahwa keterlibatannya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang beraneka ragam di sekolah mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya maka ia akan terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 6 Sijunjung seperti Pramuka, Basket, *Volly*, Catur dan PIK-R. Maka suatu kegiatan yang membutuhkan keterlibatan siswa salah satunya ialah kegiatan tambahan PIK-R yang dilakukan di sekolah. Kegiatan PIK-R ini ialah bentuk suatu kegiatan yang pengelolaannya dilakukan oleh siswa, adanya kegiatan dari

keterlibatan siswa dan kegiatan ini teruntuk siswa. Kegiatan PIK-R terdiri dari pemberian layanan informasi dan konseling yang berkaitan dengan usia remaja.

Kegiatan ekstrakurikuler PIK-R sangat berpengaruh positif terhadap individu karena kegiatan ini dapat memberikan motivasi bagi setiap individu, sehingga individu bisa lebih terarah dalam meningkatkan kualitas dan cara berpikirnya, serta individu juga bisa terlarang dari hal-hal yang bisa merusak kepribadian individu tersebut.

Hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dengan salah seorang ibuk guru yang ada di SMP Negeri 6 Sijunjung dan juga sekaligus sebagai pembina pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung, rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut adalah suatu persoalan yang dihadapi oleh siswa SMP Negeri 6 Sijunjung. Rendahnya keterlibatan siswa siswa ditunjukkan dengan adanya siswa yang pasif pada kegiatan belajar mengajar, malu bertanya kepada guru, serta gugup ketika tampil ke depan kelas.

Oleh sebab itu keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung sangatlah dipengaruhi oleh kepercayaan dirinya. Hal tersebut dapat didukung dengan data yang diberikan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler PIK-R ini pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beliau, untuk lebih jelasnya tentang keterlibatan siswa itu bisa diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data tentang keterlibatan siswa

NO	Permasalahan	Jumlah siswa	Aktif	Tidak aktif
1	Berpendapat	42	12	30
2	Bertanya	42	17	25
3	Masih bergantung pada temannya	42	10	32
4	Gugup ketika tampil	42	15	27

Sumber. Hasil observasi peneliti pada bulan maret 2019 di SMP Negeri 6 Sijunjung

Berdasarkan tabel 1 rendahnya keterlibatan siswa tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak berani berpendapat, siswa yang malu bertanya, siswa yang masih banyak bergantung pada temanya dan juga masih banyak siswa yang gugup ketika tampil. Menurut Luthans (2006) mendefinisikan bahwa keterlibatan siswa terjadi jika siswa mampu menempatkan dirinya dalam peran fisik, kognitif, dan emosional selama melaksanakan ekstrakurikuler.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa adalah keterlibatan mental dan emosional siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong siswa untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan. Keterlibatan siswa ini akan meningkat apabila ia percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PIK-R.

Keterlibatan siswa sangatlah penting, dengan dilibatkannya siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, bersosialisasi dengan teman sebaya dan meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama, untuk itu keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R perlu ditingkatkan. Peneliti menduga rendahnya

keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dipengaruhi oleh kepercayaan dirinya.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan maka penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian tentang Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa dengan Keterlibatannya pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi hal-hal yang memengaruhi keterlibatan siswa, yaitu:

1. Kepercayaan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R sangat rendah.
2. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat sangat rendah.
3. Rendahnya rasa kemandirian dalam mengambil suatu keputusan pada saat kegiatan ekstrakurikuler PIK-R.
4. Banyaknya siswa yang malu bertanya pada saat kegiatan ekstrakurikuler PIK-R.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian yaitu pada kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Menggambarkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung.
2. Menggambarkan keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.
3. Untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi materi, pengetahuan, dan wawasan tentang kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UNP, bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu pendidikan luar sekolah dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMP.
- b. Bagi instansi penelitian, hasil penelitian ini merupakan salah satu masukan bagi pihak sekolah SMP untuk lebih bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dalam rangka meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih baik lagi.

- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebagai informasi bahan perbandingan penelitian sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.
- d. Bagi peneliti sendiri sebagai latihan dan pengalaman berharga mengenai kegiatan ekstrakurikuler PIK-R.

G. Definisi Operasional

1. Kepercayaan Diri

Lautser (dalam Yusuf, 2016) mengemukakan sikap percaya dan yakin atas kemampuan yang dimiliki, hal tersebut membantunya dalam mengambil sikap dan tindakan dengan baik serta bijak tanpa ada rasa ragu-ragu disebut juga dengan kepercayaan diri.

Kepercayaan diri didapatkan melalui pengalaman hidup, kepercayaan diri ialah suatu bagian dari jati diri yang terdapat keahlian terhadap diri sendiri yang mengakibatkan diri tidak mudah terpengaruh, percaya akan keahlian, terbuka, profesional serta bertanggungjawab. Agar tidak ada kesalah pahaman terhadap penelitian ini maka rasa percaya diri yang dimaksud pada penelitian ini ialah yakin akan kemampuan kemampuan yang dimiliki, tanpa memerlukan bantuan dari orang lain (mandiri), berpikir secara positif, dan berani berpendapat.

Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap percaya dan yakin atas kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Hal tersebut akan membantu siswa dalam mengambil sikap dan tindakan dengan baik serta bijak tanpa adanya rasa ragu-ragu dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Jadi,

kepercayaan diri itu berkaitan dengan sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketidakraguan dalam mengambil setiap tindakan.

Menurut Lauster (dalam Deni & Ifdil, 2016) kepercayaan diri seseorang terlihat dari mandiri dan berani berpendapat:

a. **Mandiri**

Fatimah (2006) mendefinisikan mandiri adalah berdiri diatas kaki sendiri dengan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung dengan orang lain, berinisiatif sendiri dan ingin berprestasi atas apa yang dilakukannya.

Mandiri ialah salah satu sifat seseorang yang tidak pernah tergantung atas bantuan dan dukungan dari orang lain terhadap apa yang ia lakukan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, mandiri juga dapat dikatakan sebagai sifat seseorang dalam mengurangi pemanfaatan bantuan dari orang lain terhadap permasalahan yang bisa ia hadapi sendiri dan terkadang memanfaatkan bantuan dari orang lain apabila ia tidak bisa sama sekali mengatasi masalah itu sendiri. Sifat mandiri ini terbentuk apabila ada dorongan dalam diri dan berinisiatif untuk selalu mencapai kemajuan dalam hidup. Adapun indikator dari kemandirian dalam penelitian ini meliputi: tidak tergantung pada orang lain, berinisiatif sendiri dan ingin berprestasi.

Mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 6 Sijunjung memperlihatkan sikap tidak tergantung kepada orang lain, berinisiatif sendiri dan ingin berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R, baik itu cara siswa tidak tergantung dengan temannya, berinisiatif dalam

melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dan siswa berusaha mendapatkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Jika siswa sudah mandiri, maka siswa akan terlibat dalam setiap kegiatan yang menurutnya hal tersebut dapat mendatangkan manfaat.

b. Berani berpendapat

Pendapat secara umum diartikan sebuah gagasan atau buah pikiran. Berani berpendapat berarti berani mengemukakan gagasan atau mengeluarkan pikiran dalam mengambil keputusan, berani untuk bertindak serta berani dalam mengemukakan pendapat Priyanto (2008).

Berani berpendapat ialah tindakan menyampaikan pendapat pada seseorang dalam rangka penyelesaian masalah. Seseorang yang berpendapat terhadap suatu hal yang didiskusikan ia akan melaksanakannya tanpa ada dorongan dari lain melainkan keinginan diri sendiri. Berani berpendapat ini ialah sikap seseorang yang tidak takut atau sungkan dalam pemberian pendapat yang dirasakan itu adalah benar dan yang sebenarnya. Seseorang yang berani berpendapat itu ialah orang yang lugas, bijaksana, terbuka dan tidak memandang bulu dalam memberikan pendapat pada seseorang. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah berani mengambil keputusan, berani untuk bertindak, dan berani mengemukakan pendapat.

Berani berpendapat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa berani mengambil keputusan, berani untuk bertindak dan berani untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan keterlibatan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler PIK-R, baik itu cara siswa dalam mengambil keputusan, berpendapat dalam proses kegiatan, berani bertindak dan berani mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R. Jika siswa sudah berani berpendapat, maka siswa akan terlibat dalam setiap kegiatan yang menurutnya hal tersebut dapat mendatangkan manfaat.

Jadi, kepercayaan diri ialah bentuk kepercayaan yang terdapat pada diri seseorang supaya individu tersebut bisa berperilaku seperti apa yang diinginkan, dapat bekerja dengan efektif dan bisa melaksanakan tugas serta tanggungjawab dengan benar.

Kepercayaan diri seseorang terlihat dari keterlibatan dan tindakan yang ia lakukan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dimana hal tersebut dilakukan tanpa adanya rasa ragu-ragu dan bertanggung jawab.

2. Keterlibatan siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R

Fredrick (dalam Mukaromah, 2018) menjelaskan bahwa keterlibatan siswa itu adalah suatu tindakan siswa pada kegiatan akademis dan kegiatan non akademis yang bisa kita lihat melalui pengembangan diri dan kemampuan sosial yang dimiliki oleh siswa yang bisa kita lihat disekolah ataupun di luar sekolah.

Keterlibatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan sosial pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung baik itu pengembangan diri dan kemampuan sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dapat dilihat dari pengembangan diri dan kemampuan sosial.

1) Pengembangan diri

Pengembangan diri yang dimaksud adalah pengembangan segala potensi yang ada pada diri sendiri, dalam usaha meningkatkan potensi diri, kreatifitas serta meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dengan jalan melakukan berbagai aktivitas, Fanani (2003).

Meningkatkan penyaluran minat, bakat, kemampuan dan pembentukan siswa yang berkarakter ialah fungsi ekstrakurikuler dari segi pengembangannya. Pengembangan diri yang dilakukan tidak lepas dari kebutuhan yang tengah dirasakan oleh siswa. Apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan, dan siswa percaya diri dalam melaksanakan kegiatan maka siswa akan antusias, tekun dan bersungguh menjalankannya. Adapun indikator dari pengembangan diri adalah : kreatifitas, potensi diri dan pengetahuan.

Pengembangan diri siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam kreatifitas, potensi diri dan pengetahuan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Hal tersebut terwujud dari keterlibatan siswa dalam menerapkan kreativitas, pengembangan potensi diri dan pengetahuan siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

2) kemampuan sosial

Kemampuan sosial adalah kemampuan siswa agar bisa berinteraksi dengan orang lain sehingga bisa bertanggungjawab dalam kepentingan masyarakat yang berkenaan dengan kepedulian antar sesama manusia sehingga ia bisa berinteraksi

dengan baik dengan teman-teman sebaya atau dengan orang dewasa di lingkungan sekitarnya, Wiyani (2014).

Memberikan pengalaman dari segi kerjasama, bertanggungjawab, interaksi sosial, memahami lingkungan sosial dan belajar untuk menghargai serta dihargai ialah fungsi ekstrakurikuler dari segi sosial. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler akan berbeda kehidupan sosialnya dengan siswa yang tidak terlibat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun indikator dari kemampuan sosial ini adalah : interaksi sosial, tanggung jawab, dan kepentingan masyarakat.

Kemampuan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam interaksi sosial, tanggung jawab, dan kepentingan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Hal tersebut terwujud dari interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan pembina, dan siswa dengan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Menurut Khamidi (dalam Astamandira & Nurhayati, 2013) kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran. Kegiatan ini merupakan program tambahan bagi siswa di sekolah, tujuannya adalah untuk membiasakan siswa dalam berorganisasi dan saling berinteraksi dengan teman sejawatnya. Ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga berguna untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa, dimana hal tersebut tidak di dapatkan di pembelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan latihan yang berhubungan pada program kokurikuler serta intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bisa digunakan sebagai tempat oleh seseorang yang mempunyai minat dalam mengikuti kegiatan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang disebut ekstrakurikuler ialah bentuk kegiatan yang dilaksanakan setelah jam pembelajaran wajib disekolah selesai serta juga merupakan wadah yang memfokuskan pada kebutuhan siswa supaya dapat memperbanyak pengetahuan, sikap, keterampilan dan kepercayaan diri siswa.

PIK-R adalah singkatan dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja. PIK-R ialah suatu wadah yang dapat disebarkan pada program *genre*, yang pengelolaannya dari dan untuk remaja dalam memberikan pelayanan informasi dan konseling yang bermanfaat kepada remaja tersebut.